

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan tidak sepenuhnya tergantung pada pendidikan formal (*schooling system*), melainkan juga ada institusi lain yang dapat memainkan peran besar, seperti pendidikan formal dan informal. Terutama melalui media massa. Karena media massa merupakan pilar kelima pendidikan setelah keluarga, sekolah, masyarakat, dan rumah ibadah.

Marshal Mc Luhan mengatakan bahwa, kita sebenarnya hidup dalam suatu desa global.² Pernyataan Mc Luhan ini mengacu pada perkembangan media komunikasi modern yang telah memungkinkan jutaan orang diseluruh dunia untuk dapat berhubungan dengan hampir setiap sudut dunia. Kehadiran media secara serempak diberbagai tempat telah menghadirkan tantangan baru bagi para ilmuwan dari berbagai disiplin ilmu. Pentingnya komunikasi massa dalam kehidupan manusia modern dewasa ini, terutama dengan kemampuannya untuk menciptakan publik, menentukan isu, memberikan kesamaan pikir, bahkan menciptakan publik, pada gilirannya telah mengundang berbagai sumbangan teoritis terhadap kajian tentang komunikasi massa.

Media tak hanya memiliki pengaruh kuat dalam pembentukan kognisi seseorang tetapi juga dapat membentuk suatu persepsi pada diri seseorang melalui informasi

² S.Djuarsa Sendjaja, Teori Komunikasi Jilid 1-9 (Jakarta: Universitas Terbuka 1994)Hlm.175

yang di sajikan oleh media. Fakta menunjukkan jika persepsi sangat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Kognisi merupakan proses yang terjadi pada pikiran seperti: melihat, mengamati, mengingat, mempersepsikan sesuatu dan lain-lain. Media massa yang semakin terbuka dan bebas membuat kita perlu memfilter atau menyaringnya sebelum mengaplikasikannya kedalam pikiran kita, apakah ini benar atau salah sehingga kita tidak perlu terbawa terlalu jauh dampak-dampak negatif dan buruk yang dibawa media massa terhadap kehidupan kita sehari-hari. Bagi anak-anak peranan orang tua sangatlah penting dalam penyerapan informasi dari media.

Hingga sampai saat ini, diperlukannya keberadaan dan fungsi media sebagai wadah ilmu pengetahuan. Tak hanya menggariskan jika media hanya sumber hiburan semata (*entertainment*) melainkan juga sebagai sumber informasi dan pendidikan (*education*), kembali pada fungsi utama media.³ Salah satu stasiun televisi yang memiliki program tayangan pendidikan hingga saat ini adalah TVRI. Banyak program pendidikan di TVRI seperti Amanda, Televisi Education (TVE), Ompendik, Planet Sains (PS) yang mencakup beberapa elemen sekolah dari Taman Kanak-Kanak hingga jenjang Sekolah Menengah Atas. Program yang disajikan di TVRI cukup membantu anak-anak dalam belajar. Hanya saja menggunakan media yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk merubah sistem belajar yang monoton untuk menjadi lebih dinamis. Sistem belajar dengan media ini telah dipraktekkan oleh salah satu Sekolah Dasar Negeri di Sidoarjo yaitu, SDN Karangbong. Di sekolah ini, penerapan belajar dengan menggunakan media telah berjalan selama dua tahun. Metode

³ Siahaan, Sudirman. *Televisi Pendidikan di Era Global* (Jakarta: Pustekkom Depdiknas, 2006) Hlm.20

pembelajaran dengan media dilakukan untuk memberikan sistem belajar yang baru, supaya anak didik secara cepat untuk memahami pelajaran dan untuk mendongkrak nilai prestasi belajar mereka serta memancing motivasi belajar para siswa. Hal ini yang melatar belakangi ide adanya belajar dengan media massa khususnya dengan tayangan program TVE yang ada di TVRI. Di sekolah ini, sistem belajar dengan menyaksikan program tayangan TVE yang di tayangkan off air dengan menggunakan TV kabel sekolah ini dilakukan di saat jam-jam pelajaran berlangsung. Tetapi para pengajar juga memberikan arahan agar siswa juga menyaksikan dirumah tayangan TVE. Peneliti disini akan melakukan proses penelitian kepada siswa dengan aktivitas siswa saat menyaksikan TVE sewaktu dirumah.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut. Maka, permasalahan yang diambil penelitian ini adalah:

1. Apakah ada korelasi antara program Televisi Edukasi (TVE) di TVRI dengan motivasi belajar kelas 5 SDN Karangbong Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo?
2. Seberapa besar korelasi antara program Televisi Edukasi (TVE) di TVRI dengan motivasi belajar kelas 5 SDN Karangbong Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah adalah:

- Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara program Televisi Edukasi (TVE) di TVRI dengan motivasi belajar siswa kelas 5 SDN Karangbong Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.
- Untuk mengetahui seberapa besar korelasi yang ditimbulkan antara program Televisi Edukasi (TVE) di TVRI dengan motivasi belajar siswa kelas 5 SDN Karangbong Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Bagi Jurusan Ilmu Komunikasi

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan baik secara teoritis maupun praktek. Dan diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi dunia ilmu komunikasi.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi penulisan selanjutnya dan sebagai pembedaharaan perpustakaan untuk kepentingan ilmiah selanjutnya.

3. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi guru-guru SDN Karangbong Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo untuk lebih meningkatkan lagi pengetahuan yang telah dicapai dengan cara menampilkan ide-ide kreatif dan inovatif lainnya untuk dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa di SDN Karangbong.

4. Bagi Penulis Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi atau gambaran bagi penulis lainnya mengenai korelasi antara program Televisi Edukasi (TVE) di TVRI dengan motivasi belajar siswa kelas 5 SDN Karangbong Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

E. KAJIAN HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Kajian hasil penelitian terdahulu ini sebagai rujukan dari penelusuran hasil penelitian yang terkait dengan tema yang diteliti. Peneliti berusaha mencari referensi hasil penelitian yang dikaji peneliti terdahulu sehingga membantu peneliti dalam mengkaji tema yang akan diteliti.

Tabel 1
Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama	Jenis Karya	Metode Penelitian	Hasil Temuan	Tujuan Penelitian	Perbedaan
1	Dian Eka Hp.	Skripsi 2010	Kuantitatif Deskriptif.	Kebutuhan audiece dapat terpenuhi setelah menonton talk show Kick Andy di Metro	Untuk mengetahui motif mahasiswa menonton talk show Kick Andy.	Terletak pada motif. dan program tayangan

				Tv.		
2	Wahyu Nurmayati	Skripsi 2003	Deskriptif	Perlu adanya peningkatan kualitas media dalam menyajikan sinetron sebagai sarana hiburan.	Sejauh mana harapan khalayak terhadap media (GS) dan sejauh mana harapan tersebut dapat terpenuhi (GO).	Kesenjangan kepuasan khalayak.
3	Stevanie Halim	Skripsi 2009	Metode Survey	Pemirsa merasa terpuaskan. Karena grativication obtained pada empat indikator motif penelitian yaitu, motif	Untuk mengetahui tingkat kepuasan terhadap tayangan talk show Kick Andy	Terletak pada tingkat kepuasan dan program tayangan

				identitas pribadi, motif integrasi, dan interaksi sosial, motif informasi dan motif hiburan lebih tinggi daripada nilai grativication soughtnya.		
--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

F. DEFINISI OPERASIONAL

Penjelasan konsep dalam penelitian ini diperlukan untuk menghindari kesesatan, perbedaan pengertian ataupun penafsiran mengenai variabel-variabel penelitian yang ditengahkan antara konsep peneliti dengan pembaca.

1. Variabel Bebas X : Program Televisi Edukasi (TVE)

Dalam penelitian ini, menyebabkan terjadinya hubungan kausal. Yang dimaksud dengan hubungan kausal adalah suatu hubungan yang bersifat sebab-akibat. Jadi dalam hubungan kausal ini melibatkan variabel independen dan dependen.⁴

Variabel independen ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent atau dalam bahasa indonesianya sering disebut dengan variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi hubungan sebab perubahannya atau timbulnya suatu variabel terikat (*dependen*).⁵

Televisi Edukasi (*Educational Television*) mengandung makna yang lebih luas, yang mana akan mencakup penggunaan untuk pendidikan program-program yang memberikan informasi yang relevan.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- Program Televisi Edukasi adalah sebuah program di stasiun televisi indonesia. Studio TVE berada di Jakarta, dan memiliki afiliasi dengan stasiun televisi pendidikan di daerah. Televisi

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm.37

⁵ Ibid, hlm.39

Edukasi dimiliki oleh Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia. Televisi Edukasi (TVE) ini menyajikan program-program materi sekolah. program tayangan yang disajikanpun beragam tak hanya seputar Ujian Nasional (UNAS). Tetapi, ada juga program menarik seperti Planet Sains (PS) segment ini untuk berbagai jenjang tingkat sekolah, mulai dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas.

2. Variabel Terikat Y : Motivasi Belajar

Variabel terikat atau dependent variable merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain.

Variabel terikat pada penelitian ini adalah:

Motivasi belajar menurut sardiman, indikator motivasi belajar yaitu terdiri dari:

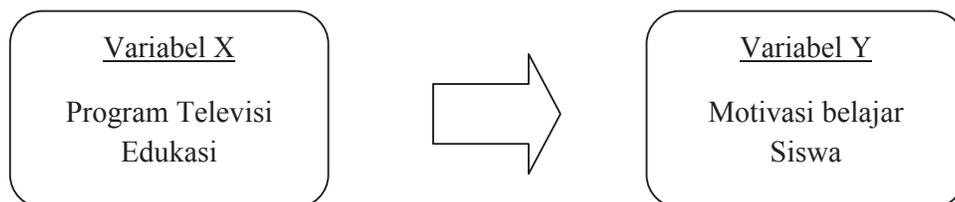
- a. Ulet (tidak mudah putus asa)
- b. Berfikir Kreatif
- c. Percaya Diri

G. KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS

a. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini, ada kerangka pikir yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1



Program Televisi Edukasi (TVE) sebagai media massa dalam hal pembelajaran yang sangat memiliki pengaruh. Dalam hal pembelajaran misalnya, akan memiliki pengaruh berupa stimulus dan akan diterima oleh komunikan atau target sasaran yaitu, murid. Bahkan, dengan adanya stimulus ini maka target sasaran diharapkan akan memberikan respon berupa semangat serta motivasi belajar dan mampu memberikan rangsangan untuk lebih cepat memahami.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi

Model komunikasi Lasswell berupa ungkapan verbal, yaitu:

- Who?
- Say What?
- In Which Channel?
- To Whom
- With What Effect?

Model ini menggambarkan proses komunikasi dan fungsi-fungsi yang diembannya dalam masyarakat. Tiga fungsi yang diungkapkan Lasswell tentang fungsi komunikasi adalah: Pertama, pengawasan lingkungan mengingat anggota masyarakatnya akan bahaya peluang dalam lingkungan. Kedua, korelasi berbagai bagian terpisah dalam masyarakat yang merespon lingkungan. Dan ketiga, transmisi warisan sosial dari suatu generasi ke generasi lainnya.⁶

⁶ Deddy Mulyana. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya.2008),Hlm.147.

2. Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan salah satu tingkatan proses komunikasi. Pada tingkatan ini kegiatan komunikasi ditujukan kepada masyarakat secara luas. Komunikasi massa dilakukan secara langsung melalui media massa seperti radio, majalah, surat kabar dan televisi. Sifat isi pesan yang disampaikan dalam komunikasi massa menyangkut kepentingan orang banyak, tidak bersifat pribadi.

Ciri komunikasi massa ditentukan oleh sifat unsur-unsur yang dicakupnya, yaitu sifat komunikator dan sifat efek. Fungsi komunikasi massa bagi masyarakat menurut Alexis S Tan adalah:

- To Inform
- To Educate
- To Persuade
- To Entertain

3. Teori Belajar Sosial (*Social Learning Theory*)

Social Learning Theory ditampilkan oleh Albert Bandura ini mengkaji proses belajar melalui media massa sebagai tandingan terhadap proses pembelajaran sosial. Teori pembelajaran sosial menyatakan belajar terjadi dengan cara menunjukkan tanggapan (*response*) dan mengalami efek-efek yang timbul. Penentu utama belajar adalah penguatan (*Reinforcement*) dimana tanggapan akan diulangi jika organisme mendapat ganjaran (*Reward*). Tanggapan ini tidak akan diulang jika organisme mendapat

hukuman (*Punishment*) atau bila tanggapan tidak memimpinya ketujuan yang dikehendaki.

b. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji terlebih dahulu melalui data atau bukti empiris.⁷

Hipotesis pada umumnya dinyatakan dengan bentuk Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nol (H_0). H_a adalah pernyataan yang diharapkan terjadi, sedangkan H_0 adalah pernyataan yang menunjukkan tidak adanya perubahan.

H_a = Terdapat korelasi antara program Televisi Edukasi (TVE) di TVRI dengan motivasi belajar siswa kelas 5 SDN Karangbong Kec. Gedangan Kab. Sidoarjo.

H_0 = Tidak terdapat korelasi antara program Televisi Edukasi (TVE) di TVRI dengan motivasi belajar siswa kelas 5 SDN Karangbong Kec. Gedangan Kab. Sidoarjo.

H. METODE PENELITIAN

Dalam memperoleh data dan informasi yang akurat dalam memenuhi kebutuhan penelitian, penulis melakukan beberapa cara melalui jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei. Metode survei yang digunakan adalah eksplanatif asosiatif dengan data kuantitatif untuk menguji pengaruh antar variabel yang dihipotesiskan.⁸

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta.2010), Hlm. 64.

⁸ Prasetyo Bambang dan Lina Mitahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.2005),Hlm. 43.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 65 siswa sekaligus sebagai sampel penelitian. Teknik sampling menggunakan survey. Pada umumnya, pengertian survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dengan demikian, penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data pokok.

- **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.

- **Subyek, Obyek, Lokasi Penelitian**

- Subyek : Penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN Karangbong .Karena untuk mengetahui adanya suatu korelasi tayangan program Televisi Edukasi (TVE) di TVRI terhadap motivasi belajar siswa kelas 5 SDN Karangbong.
- Obyek : Penelitian ini dibatasi pada tayangan program Televisi Edukasi di TVRI Senin hingga Jumat pukul 14.00 hingga 15.00 WIB.

- Lokasi penelitian : Jalan Ontosari nomor 254, tepatnya di RT III RW II Desa Karangbong Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

- **Teknik Sampling**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : Obyek atau Subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹

Sedangkan sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan diteliti.

Tabel 2
Jumlah Responden

KELAS	JUMLAH
A	30
B	35
TOTAL	65

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2010), Hlm. 80

- **Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel Operasional

Variabel Bebas (x) Variabel Bebas (y)

Tabel 3

1	Variabel Bebas (x) Televisi Edukasi (TVE) di TVRI	a. Tingkat perhatian terhadap Televisi Edukasi (TVE) b. Frekuensi menonton acara Televisi Edukasi (TVE) c. Peluang waktu menonton
2	Variabel terikat (y) Motivasi Belajar	a. Ulet b. Berpikir Kreatif c. Percaya Diri
3	Karakteristik Responden	a. Kelas Kelompok b. Jenis Kelamin

Variabel operasional merupakan suatu penjabaran yang lebih mendalam tentang konsep yang telah dikelompokkan dalam kerangka konsep.

Definisi operasional adalah hal-hal yang dapat dijadikan ukuran serta cara mengukur suatu variabel-variabel yang ada.¹⁰ Penggunaan metode penelitian survei dengan variabel yang sama akan sangat membantu peneliti lain.

1) Variabel Bebas (x)

Program Televisi Edukasi (TVE) di TVRI. Meliputi, indikator pada variabel bebas ini dalam suatu penelitian dilihat dari sisi penggunaan media.¹¹

Penggunaan media adalah jumlah waktu yang dikonsumsi dalam menonton tayangan. Konsumen media dan isi media yang dikonsumsi berupa tayangan secara keseluruhan. Dalam penelitian ini meliputi :

a. Tingkat perhatian terhadap program Televisi Edukasi, meliputi :

- Sebelum Menonton : Digambarkan dengan aktivitas program Televisi Edukasi (TVE) oleh responden dan setelah mendapat informasi apakah responden sengaja meluangkan waktu untuk menontonnya atau tidak.
- Selama Menonton : Melihat dan menunggu aktivitas responden selama menonton program Televisi Edukasi (TVE).

¹⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Edisi Pertama. 2011. hal.97

¹¹ Ibid hal.49

- Setelah Menonton : Menunggu respon khalayak setelah menonton program Televisi Edukasi, apakah mereka langsung mengerjakan atau mempraktekkan teori belajar dari yang diperoleh di program Televisi Edukasi (TVE).

b. Frekuensi adalah tingkat rutin atau seringnya responden dalam menonton program tayangan Televisi Edukasi (TVE) dalam skala waktu 1 bulan dikategorikan dalam 4 tingkatan, jika menonton:

- Sangat Tinggi : Jika responden menonton 4x dalam 1 bulan
- Tinggi : Jika responden menonton 3x dalam 1 bulan
- Rendah : Jika responden menonton 2x dalam 1 bulan
- Sangat Rendah : Jika responden menonton 1x dalam 1 bulan

c. Peluang waktu menonton adalah waktu rata-rata yang diluangkan atau diberikan responden dalam sekali menonton program tayangan Televisi Edukasi (TVE) yang dinyatakan dalam satuan menit. Maka, dikategorikan dalam 4 tingkatan :

- Sangat Tinggi : 25 - 30 menit
- Tinggi : 15 - 25 menit

- Rendah : 10 -15 menit
- Sangat Rendah : 1 – 5 menit

2) Variabel Terikat (y)

Motivasi belajar, menurut Sardiman indikator motivasi belajar yaitu terdiri dari :

- Ulet (tidak mudah putus asa), setelah menonton TVE siswa memiliki sifat positif dalam jiwanya yang begitu tangguh dan kuat dalam menghadapi masalah belajar.
- Berfikir Kreatif, siswa mampu berfikir kreatif dengan mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), dan originalitas dalam berfikir, serta kemampuan untuk mengembangkan, memperkaya, memperinci suatu gagasan dalam belajar, setelah menonton TVE.
- Percaya Diri, siswa mempunyai kepercayaan akan kemampuan yang dimilikinya, serta dapat memanfaatkannya secara tepat untuk mewujudkan cita-citanya.

3) Karakteristik Responden.

Jenis Kelamin : Laki-Laki dan Perempuan

Kelompok Kelas : Kelas A, Kelas B

- **Tekhnik Pengumpul Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik kuesioner. Teknik kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut (data primer).¹²

Selanjutnya adalah tekhnik observasi dengan pengamatan langsung di lokasi penelitian, dan kepustakaan melalui literatur, catatan dan artikel-artikel yang relevan sebagai data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data primer.

- **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis ke dalam beberapa bentuk penyajian yaitu :

- 1. Analisis Tabel Tunggal**

Merupakan suatu analisis yang dilakukan dengan membagi-bagikan variabel kedalam kategori-kategori yang dilakukan atas dasar frekuensi. Tabel tunggal merupakan awal langkah dalam menganalisa data yang terdiri dari kolom, sejumlah frekuensi dan presentasi untuk setiap kategori¹³

¹² Ibid hal 139

¹³ Singarimbun Masri dan Sofyan Effendy. *Metode Penelitian Survei*(Jakarta: LP3ES.2006)hlm.266

2. Analisis Tabel Silang

Merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk menganalisa dan mengetahui apakah variabel yang satu memiliki hubungan dengan variabel yang lainnya. Sehingga dapat diketahui apakah variabel tersebut bersifat positif atau negatif.¹⁴

3. Uji Hipotesis

Yaitu pengujian data statistik untuk mengetahui data hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Uji hipotesis yang digunakan adalah korelasi spearman dimana data dan variabel yang diteliti harus ditetapkan peringkatnya (dirangking) dengan rumus.¹⁵

$$Rho 1 = \frac{6 \sum d^2}{N(N^2-1)}$$

¹⁴ Ibid.hlm.273

¹⁵ Abdul Muhid.*Analisis Statistik Spss For Windows* (Surabaya : Lembaga Penelitian IAIN Sunan Ampel Surabaya.2010)hlm.216

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dimana masing-masing bab tersusun sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum penelitian yang didalamnya terdapat latar belakang, rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian.

BAB 2 : KAJIAN TEORITIS

Pada bab ini, berisi tentang teori yang dihasilkan untuk membahas keterkaitan antara judul penelitian dan teori yang digunakan.

BAB 3 : PENYAJIAN DATA

Pada bab ini, berisikan tentang teknik-teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penulisan penelitian. Berisi tentang gambaran umum subjek, objek, dan lokasi penelitian. Dan deskripsi data-data yang diperoleh dalam penelitian.

BAB 4 : ANALISIS DATA

Pada bab analisis data, penulis memberikan gambaran tentang data-data yang dikemas dalam bentuk analisis deskripsi. Setelah itu, akan dilakukan penganalisan data dengan menggunakan teori yang relevan.

BAB 5 : PENUTUP

Pada bab penutup, penulis memberikan kesimpulan dari permasalahan dalam penulisan. Selain itu, juga memberikan rekomendasi kepada para pembaca laporan penulisan ini.